

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji adanya pengaruh *sustainability report* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan dimoderasi oleh kepemilikan manajerial. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang menggunakan perhitungan dengan Tobins'Q. Penelitian ini dilaksanakan pada perusahaan non-keuangan yang tercatat di BEI selama tahun 2020 hingga 2022. Adapun sampel penelitian mencakup 372 observasi dari 124 perusahaan, dan dilakukan selama rentang waktu tiga tahun.

Mengacu pada pembahasan mengenai hasil pengujian serta analisis pada variabel *sustainability report* terhadap nilai perusahaan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Hasil pengujian pada hipotesis pertama yaitu laporan keberlanjutan dapat diketahui hipotesis pertama dalam studi ini ditolak atau tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan adanya kepercayaan yang kurang karena laporan keberlanjutan dianggap sebagai upaya *greenwashing* atau hanya sebatas formalitas tanpa adanya komitmen nyata, investor dan pemangku kepentingan mungkin tidak mempercayai informasi yang disajikan, sehingga tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Hasil pengujian pada hipotesis kedua yaitu profitabilitas dapat diketahui hipotesis kedua dalam studi ini ditolak atau tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan profitabilitas yang dihasilkan sumber-sumber yang tidak berkelanjutan, seperti pengurangan biaya secara drastis yang mengorbankan kualitas produk atau layanan, mungkin tidak dilihat sebagai positif oleh investor sehingga investor merasakan ragu karena strategi tersebut tidak akan bertahan dalam jangka panjang. Selain itu, Profitabilitas yang dicapai dengan cara yang merusak reputasi perusahaan atau tidak memperhatikan keberlanjutan lingkungan dan sosial dapat mengurangi nilai

perusahaan di mata investor yang peduli dengan ESG (*Environmental, Social, and Governance*) kriteria.

3. Hasil pengujian pada hipotesis ketiga yaitu kepemilikan manajerial dapat diketahui hipotesis ketiga dalam studi ini ditolak atau tidak dapat memoderasi hubungan antara *sustainability report* terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa efektivitas praktik keberlanjutan yang diterapkan oleh manajemen tidak mempengaruhi nilai perusahaan sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap implementasi praktik keberlanjutan dan bagaimana perusahaan dapat memastikan bahwa praktik tersebut benar-benar menciptakan dampak positif pada performa jangka panjang.
4. Hasil pengujian pada hipotesis keempat yaitu kepemilikan manajerial dapat diketahui hipotesis ketiga dalam studi ini ditolak atau tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat dikatakan bahwa efektivitas profitabilitas yang diterapkan oleh manajemen tidak mempengaruhi nilai perusahaan sehingga perlu dilakukan peninjauan ulang terhadap profitabilitas dan bagaimana perusahaan dapat memastikan bahwa laporan keuangan tersebut benar-benar menciptakan dampak positif pada performa jangka panjang.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan dalam studi ini, peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih terdapat kekurangan serta keterbatasan yang dialami selama melakukan penelitian. Berikut beberapa kekurangan, kelemahan dan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini:

1. Terdapat perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dengan hasil *scan* sehingga kualitas yang dihasilkan rendah sehingga membuat peneliti sedikit mengalami kesulitan saat membaca laporan keuangan untuk mengumpulkan data.
2. Terdapat perusahaan yang menyajikan *sustainability report* menggunakan indeks selain GRI standards sehingga perlu dibaca lebih detail sesuai dengan

item pengungkapan yang ada.

3. Pada penelitian ini terbatas pada pengambilan sampel dari perusahaan sektor non-keuangan sehingga belum bisa mencerminkan keadaan perusahaan yang terdaftar di BEI secara keseluruhan.
4. Sampel yang digunakan masih terbatas karena beberapa perusahaan nonkeuangan tidak menyajikan terkait laporan tahunan dan laporan keberlanjutan selama periode 2020-2022 pada situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi perusahaan. Keterbatasan ini berpengaruh pada jumlah sampel penelitian yang dapat digunakan.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis, simpulan, dan keterbatasan yang telah dijelaskan dalam studi ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran upaya dapat dijadikan rekomendasi pada peneliti selanjutnya agar studi yang dilaksanakan selanjutnya akan lebih baik lagi. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dapat diberikan oleh peneliti sebagai kontribusi yang bermanfaat, diantaranya:

1. Bagi Perusahaan

Bagi entitas dapat menganalisis terlebih dahulu bagaimana karakteristik investor serta kondisi pasar dalam berupaya meningkatkan nilai perusahaan. Entitas dapat melakukan langkah yang dapat dirasakan manfaatnya dalam jangka pendek, sehingga investor dapat merasakan sinyal tersebut untuk melakukan investasi dan berjalannya strategi keberlanjutan dalam upaya peningkatan nilai perusahaan dapat lebih tepat sasaran.

2. Bagi Peneliti

Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Seperti profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Asset (ROA)* maupun *Return On Equity (ROE)*. Sehingga profitabilitas dapat merepresentasikan kinerja manajemen dalam memperoleh pendapatan dari aktivitas bisnis perusahaan. Serta diharapkan dapat menggunakan perusahaan yang terdaftar di BEI secara keseluruhan sebagai

sampel penelitian.

3. Bagi Investor

Investor diharapkan berpartisipasi aktif dalam evaluasi kondisi perusahaan sebelum menginvestasikan modalnya, sehingga mereka dapat meraih keuntungan secara berkelanjutan dengan mematuhi segala ketentuan hukum yang berlaku.